

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan adalah salah satu upaya yang direncanakan oleh pemerintah untuk memberikan akses ilmu pengetahuan berkualitas kepada semua warga negara Indonesia. Tujuan adanya pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 (empat) yang merupakan tujuan utama nasional (Peraturan Pemerintah RI, 2003) Yang menggambarkan cita-cita bangsa untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyamaratakan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia di semua penjuru negeri agar tercapai kehidupan berbangsa yang cerdas.

Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 dijelaskan sebagai pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta nilai-nilai budaya, keagamaan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Peraturan Pemerintah RI, 2003).

Menurut Pasal 19 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Perguruan Tinggi adalah institusi pendidikan setelah menengah yang menyelenggarakan program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor. Agar tata kelola perguruan tinggi terwujud dengan baik, maka lembaga dan mekanisme pengelolaan perguruan tinggi tersebut diatur dalam peraturan yang disebut Statuta Perguruan Tinggi. Dikutip dari halaman website <https://diktis.kemenag.go.id> Perguruan Tinggi diwajibkan memiliki Statuta sesuai dengan Pasal 60 Ayat 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 (Kementrian Hukum dan HAM, 2012). Nomor Statuta yang disebutkan dalam Tahun 2014 adalah aturan pokok yang digunakan untuk mengatur Perguruan Tinggi dan menjadi dasar dalam penyusunan peraturan dasar dan prosedur operasional di Perguruan Tinggi (Peraturan Pemerintah RI, 2014).

Mahad Aisyah binti Abu Bakar adalah Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam berasrama yang secara khusus menyediakan jenjang pendidikan formal ilmu hukum Islam (ilmu syariah) setara S1 untuk peserta didik mahasiswi (khusus wanita) serta menyediakan program non formal seperti program Persiapan Bahasa Arab (PBA) dan Program Dauroh Qur'an. Lembaga Pendidikan Mahad Aisyah berada dibawah Yayasan Lajnah Khairiyah Musytarakah Jakarta yang mengacu pada standar nasional dan internasional dengan dasar Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam mengelola

kegiatan operasional Mahad Aisyah memiliki beberapa sumber penerimaan seperti Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP), sumbangan penerimaan mahasiswi baru dan sumbangan beasiswa dari donatur maupun pihak lainnya.

Lembaga pendidikan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perlu membuat sebuah sistem manajemen sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan baik yang bersifat teknis sampai masalah kompleks baik yang berkaitan dengan perencanaan strategis, pendanaan sampai penyusunan anggaran, guna meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Dalam mewujudkan mutu pendidikan perlu adanya pengelolaan terhadap sumber daya yang dimiliki. Salah satu sumber daya yang penting untuk dikelola dengan baik di perguruan tinggi yaitu pengelolaan keuangan yang merupakan sumber pemenuhan kegiatan operasional sehari-hari. Sebuah perguruan tinggi harus bisa memastikan tersedianya dana untuk menjaga kelancaran operasional serta mendukung pencapaian tujuan akademik dan pengembangan institusi pendidikan secara berkelanjutan (*going concern*). Bagian keuangan dalam sebuah perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk mengelola sumber dana yang dimiliki, baik kegiatan pengalokasian dana, keputusan investasi sampai pengelolaan risiko keuangan yang harus mengacu pada visi misi perguruan tinggi sebagai lembaga berbadan hukum yang masuk ke dalam kategori lembaga *nonprofit* (tidak berorientasi laba/keuntungan).

Laporan keuangan yang disusun oleh Mahad Aisyah berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang merupakan pedoman Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba serta harus memastikan semua kegiatan keuangan di Perguruan Tinggi sesuai dengan hukum dan regulasi keuangan yang berlaku di Indonesia. Dikutip dari *website* <https://www.iaiglobal.or.id/> mengenai laporan Keuangan yang berpedoman pada ISAK 35 mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Interpretasi ini diterapkan juga oleh entitas berorientasi nonlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018).

Perguruan tinggi swasta yang berbasis yayasan, seperti yang diketahui memiliki tingkat risiko operasional yang lebih tinggi, karena sumber pendapatan terbesarnya diperoleh dari Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) mahasiswi, dan

sumbangan dari pihak lainnya. Oleh karena itu jumlah mahasiswi secara otomatis akan berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi perguruan tinggi sehingga perlu adanya sistem pengendalian internal piutang, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko terhadap sumber penerimaan dana yaitu piutang dana studi. Piutang dana studi merupakan hak menagih lembaga pendidikan kepada mahasiswi atas jasa pelayanan pendidikan akademik yang diberikan. Piutang dana studi terdiri Piutang Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP), piutang asrama, piutang daftar ulang bagi mahasiswi baru. Dalam proses pencatatan piutang, Mahad Aisyah menggunakan metode pencatatan *Accrual Basic* sehingga ketika adanya pencatatan piutang langsung diakui sebagai pendapatan. Salah satu upaya dalam meminimalisir adanya piutang macet maupun tidak tertagih yang akan berdampak langsung terhadap stabilitas keuangan yaitu menilai efektivitas sistem pengendalian internal, tata kelola yang dijalankan serta urgensi manajemen risiko yang sudah berjalan.

Dikutip dari website <https://www.bpkp.go.id/> mengenai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai Untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien, serta untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, diperlukan pengawasan internal (Peraturan Pemerintah RI, 2008). Pengendalian dibutuhkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari rencana atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Suatu instansi dapat bertahan dan tetap terkendali sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh instansi apabila pengendalian internal dan manajemen tata kelola nya berjalan berjalan secara efektif sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kewajiban dan kesetaraan (Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), 2011).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dalfa Dalilatul Hidayah selaku Staff Penerimaan Keuangan yang mengelola piutang dana studi mahasiswi menyebutkan bahwa dalam mengelola piutang dana studi, Mahad Aisyah belum memiliki standar operasional perusahaan (SOP)/prosedur penghapusan piutang, seperti pengajuan memo penghapusan piutang kepada pimpinan sebagai bentuk persetujuan, sampai dengan penyimpanan bukti dokumentasi yang berkaitan dengan penghapusan piutang.

Hal ini sangat penting dijalankan sebagai strategi dalam mengelola risiko keuangan. Kemudian dalam proses pembukuan laporan keuangan, sistem informasi akuntansi yang digunakan (SIKAD) belum memenuhi kebutuhan instansi, seperti tidak adanya kartu piutang dan *output* laporan keuangan yang belum bisa digunakan sehingga rekapitulasi piutang dana studi dari masing-masing mahasiswa masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan piutang.

Mahasiswa yang mengundurkan diri (*cuti/resign*) tanpa melengkapi administrasi akademik merupakan salah satu permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan piutang dana studi, sehingga menyebabkan adanya kendala pada saat penagihan piutang dan berpotensi menimbulkan risiko piutang tak tertagih. Hal itu tentu akan menjadi perhatian dan bahan perbaikan sebagai bentuk tindakan *preventif* dalam mencegah potensi kerugian dari adanya kemungkinan piutang tak tertagih yang bersumber dari piutang dana studi mahasiswa. Berdasarkan hasil audit laporan keuangan keuangan tahun buku 2022 oleh auditor keuangan, terdapat catatan auditor mengenai perlu dibuatnya memo internal ketika adanya penghapusan piutang tak tertagih kepada pimpinan. Hal ini sebagai bentuk pemberitahuan dan persetujuan atas penghapusan piutang yang akan dilakukan.

Laporan akhir tahun dari piutang dana studi menunjukkan saldo piutang dari mahasiswa aktif yang disebabkan adanya permohonan penundaan pembayaran, dan proses pembayaran secara angsuran maupun dari mahasiswa yang mengundurkan diri tanpa melengkapi administrasi akademik dan keuangan. Pengendalian internal piutang sangatlah diperlukan untuk meminimalisir besarnya saldo piutang yang akan berpotensi pada kemungkinan piutang tak tertagih. Menurut Mulyadi (2019 : 129-130) yang dikutip dalam jurnal ilmiah mendeskripsikan bahwa Pengendalian Internal bertujuan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Aprilianti *et al.*, 2020).

Tabel 1.1 Piutang Dana Studi

Rincian Saldo Piutang	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Mahasiswa Beasiswa	490.706.000	257.932.000	803.519.000	992.307.000
Mahasiswa Mandiri	221.791.600	183.607.100	342.604.000	547.963.000
Total	712.497.600	386.339.100	1.146.123.000	1.540.270.000

Sumber data : laporan keuangan mahad aisyah 2020-2023

Guna memperbaiki pengelolaan piutang serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal piutang di Mahad Aisyah binti Abu Bakar yang diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga dan kontribusi baru dalam pemahaman dan pengelolaan risiko keuangan, maka peneliti termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Terhadap Pengelolaan Piutang di Mahad Aisyah binti Abu Bakar Bogor Periode 2020-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang ditemukan saat menyusun laporan dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut :

1. Mahad Aisyah binti Abu Bakar dalam pengelolaan piutang dana studi mahasiswa belum memiliki standar operasional perusahaan (SOP) penghapusan piutang dana studi.
2. Dalam proses pembukuan laporan keuangan, sistem informasi akuntansi yang digunakan (SIKAD) belum memenuhi kebutuhan instansi, seperti tidak adanya kartu piutang dan *output* laporan keuangan yang belum bisa digunakan.
3. Kurangnya koordinasi antar bagian terkait terhadap mahasiswa yang meninggalkan asrama (*cuti/resign/drop out*) tanpa melengkapi administrasi akademik, sehingga menyebabkan kendala pada saat penagihan piutang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil analisis identifikasi masalah yang ditemukan di Mahad Aisyah binti Abu Bakar menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi cukup banyak dan kompleks. Guna mencegah mengembangkannya penelitian, maka peneliti membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Batasan-batasan ini penting untuk memastikan kejelasan dan fokus penelitian serta mencegah penyebaran cakupan yang terlalu luas, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Mahad Aisyah binti Abu Bakar Bogor.
2. Penelitian ini berfokus pada implementasi sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko terhadap pengelolaan piutang.
3. Periode penelitian dilakukan pada tahun buku 2020 sampai dengan 2023.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan piutang dana studi periode 2020-2023?

2. Bagaimana implementasi tata kelola perusahaan terhadap pengelolaan piutang periode 2020-2023?
3. Bagaimana implementasi manajemen risiko terhadap pengelolaan piutang dana studi periode 2020-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan piutang dana studi periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi tata kelola perusahaan terhadap pengelolaan piutang dana studi periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi prosedur manajemen risiko terhadap pengelolaan piutang dana studi periode 2020-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi STIE GICI BUSINESS SCHOOL
 - a. Menambah basis pengetahuan kampus untuk program studi akuntansi dalam pengelolaan laporan keuangan nirlaba ISAK 35 dan prosedur pengendalian internal.
 - b. Mendorong pertumbuhan akademis dan intelektual mahasiswa dari hasil penyusunan karya ilmiah.
 - c. Menambah komitmen perguruan tinggi dalam menghasilkan karya ilmiah mahasiswa yang relevan dan bermanfaat bagi dunia industri.
 - d. Menambah referensi dalam penyusunan karya ilmiah serta hasil penelitian karya ilmiah bagi mahasiswa STIE GICI yang akan menempuh semester akhir.
2. Bagi Perguruan Tinggi Mahad Aisyah binti Abu Bakar
 - a. Menyediakan saran atau rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal mengenai optimalisasi sumberdaya yang dimiliki.
 - b. Menyediakan saran atau rekomendasi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian mengenai standar operasional perusahaan (SOP) penghapusan piutang dana studi.
 - c. Menyediakan saran atau rekomendasi mengenai strategi manajemen risiko dalam meningkatkan keamanan dan serta kepatuhan dengan tujuan agar semua proses berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai implementasi sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko terhadap pengelolaan piutang dana studi.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam menganalisis piutang dan menyusun menetapkan strategi manajemen risiko dalam pengelolaan piutang.
- c. Menyediakan kontribusi secara akademis berdasarkan temuan dan rekomendasi yang ditemukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera dalam laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang secara lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan yang berisikan akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.